

## NEWS HEADLINES

- PTPP menang tender pembangunan tol Demak-Semarang
- WIKA akan himpun dana Rp5 miliar
- Porsi kredit UMKM BBKA masih dibawah 20%
- BNGA masimalkan bisnis wealth management
- NISP dirikan anak perusahaan modal ventura
- Dana kelolaan DPLK BBRI mencapai Rp12,03 triliun
- BBNI buka layanan pembukaan rekening digital
- BBTN sesuaikan RBB
- BBTN targetkan rasio NPL di bawah 2,5%
- S&P naikan peringkat kredit jangka panjang LPKR
- TINS realisasikan 60% capex
- INDY kuasai kepemilikan di MUtU
- KRAS bantah akan melakukan PHK karyawannya
- MDKA raih dana segar Rp855 miliar
- RUPSLB BRPT setuju rencana stock split rasio 1:5
- BRPT kaji ulang emisi global bond
- Mubadala berencana gandeng TPIA bangun pabrik petrokimia
- Volume penjualan HMSP 1H19 turun 12,67% YoY
- KAEF siapkan dana untuk serap rights issue PEHA
- PEHA berencana rights issue dengan target dana Rp1,1 triliun

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6430/6404/6391
Resistance Level	6470/6483/6509
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6456.539	+53.245	17265.516	9958.934
LQ-45	1033.441	+8.154	4019.743	6422.188

## MARKET REVIEW

IHSG berhasil menguat sebesar 0,83% pada akhir pekan ini (19/07), merespon penurunan suku bunga yang diumumkan bank sentral pada 18 Juli 2019, dimana 7DRRR diturunkan 25bps menjadi 5,75%, sedangkan deposit dan lending facility rates juga turun dengan besaran yang sama. Dengan demikian dalam seminggu, IHSG berhasil menguat 1,31%. Adapun, pergerakan IHSG dalam seminggu terakhir diwarnai sentiment positif dari rekonsiliasi antara petahana Joko Widodo dan Prabowo Subianto, sehingga mengurangi ketidakpastian. Di sisi lain, pasar juga melihat positif focus pemerintahan baru pada sektor infrastruktur dan reformasi structural yang memacu investasi. Setelah adanya rekonsiliasi tersebut, rupiah langsung menguat dibawah Rp14.000 per dolar AS dan konsisten berada di level tersebut selama seminggu terakhir. Kedua, Indonesia juga berhasil mencatatkan surplus sekitar USD200 juta pada neraca perdagangan Juni 2019, kendati ekspor turun 8,96% YoY sedangkan impor meningkat 2,80% YoY. Selain sentiment tersebut, pasar juga didorong oleh sentiment ekspektasi penurunan yang akhirnya direalisasikan pada Kamis. Meskipun demikian, Jakarta Finance Index hanya menguat 0,37% sepanjang minggu. Sementara indeks basic industry and chemical memimpin penguatan 4,7% disusul oleh indeks consumer goods dengan 3,45%.

Saham Asia Timur cenderung bergerak beragam dalam seminggu terakhir dengan indeks Nikkei 225 turun 1,01%, demikian juga indeks Shanghai dengan -0,22%. Namun, Hang Seng dan Kospi justru naik 1,03% dan 0,37%. Sentimen yang menggerakkan pasar Asia Timur yakni perkiraan perang dagang yang kembali meredup. Yang terbaru, baik Washington maupun Beijing belum melaporkan progress perundingan kedua negara, kendati Donald Trump telah menahan kenaikan tarif terhadap barang impor dari Cina dan juga Huawei untuk pembelian mitra AS. Namun, Trump mengeluhkan impor Cina yang masih lebih kecil dibanding yang diharapkan. Di sisi lain, pasar juga wait-and-see terhadap ketegangan di Teluk Persia antara AS-Iran. Selain, ekspektasi adanya penurunan suku bunga The Fed pada FOMC Juli 2019.

Bursa Eropa cenderung bergerak turun dalam seminggu terakhir, ditengah penantian investor tentang pejabat baru Komisi Eropa. Mantan Menteri Pertahanan Jerman Ursula Von Der Leyen, terpilih menduduki Presiden Komisi Eropa. Dalam arah kebijakannya, ia menyerukan persatuan terhadap Eropa. Selain suksesi kepemimpinan Eropa, pasar juga masih wait-and-see terhadap isu pemilihan PM Inggris yang baru, yang saat ini survey menunjukkan tokoh hard-brexit Boris Johnson memimpin jajak pendapat, menungguli saingannya Jeremy Hunt, sebagai menteri luar negeri Inggris.

## MARKET VIEW

Pemerintah berencana menurunkan kembali angka subsidi solar di 2020 dari Rp 1.500 per liter turun menjadi maksimal Rp 1.000 per liter. Penurunan tersebut terindikasi setelah dibahas di panja anggaran Badan Anggaran (Banggar) yang ditetapkan subsidi solar Rp 1.000 per liter. Meski demikian pemerintah perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut terkait dengan penetapan subsidi solar Rp 1.000 per liter. Sampai saat ini Pertamina masih bisa menjual harga jual solar subsidi ke masyarakat Rp 5.150 per liter, bahkan dengan subsidi solar yang ditetapkan Rp 2.000 per liter.

Kondisi keamanan kondusif paska pemilu, mendorong masuknya aliran dana asing ke Indonesia. Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing dalam bentuk portfolio hingga 18 Juli 2019 mencapai Rp 192,5 triliun. Aliran modal asing yang masuk kedalam negeri ini, akan mampu menambah surplus dari sisi neraca modal dalam Neraca Pembayaran Indonesia [NPI]. Diperkirakan kinerja NPI triwulan II 2019 tetap terjaga sehingga menopang stabilitas eksternal Indonesia. Aliran masuk modal asing dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan investasi portfolio diperkirakan mencatat surplus cukup besar, didorong prospek perekonomian nasional yang baik dan daya tarik investasi aset keuangan domestik yang tinggi.

Sisi lain, BI memproyeksikan terjadi inflasi pada Juli 2019 sebesar 0,2% mom dan sebesar 3,2% yoy. Terjadinya inflasi ini dikarenakan masih tingginya harga cabai yang naik untuk cabai merah sebesar 0,15% dan cabai rawit naik sebesar 0,1%. Inflasi di Juli ini akan lebih rendah dari 2 bulan sebelumnya. Karena berkaitan dengan Ramadan yang mulai Juli turun normal dan akhir tahun inflasi bisa di bawah 3,5%.

Salah satu pejabat The Fed mengatakan lembaga ini perlu bertindak cepat di tengah perlambatan ekonomi global yang saat ini terjadi. The Fed lebih baik mengambil langkah pencegahan dibandingkan menanganai bencana krisis yang dapat terjadi di kemudian hari akibat perlambatan ekonomi dan perang dagang yang semakin memuncak. Potensi memanasnya perang dagang AS dan Cina memuncak karena belum adanya titik temu terkait masalah Huawei. Untuk mencegah kondisi ekonomi global semakin buruk, The Fed di harapkan serius untuk memotong suku bunganya.

Di pihak lain Trump menginginkan dolar Amerika Serikat (USD) lebih murah untuk menyamai yang diakukan negara lain terkait melemahkan mata uang. Menurut Trump, AS mendapat perdagangan yang tidak adil. Komentar Trump ini dapat mendorong spekulasi bahwa sebagai Presiden Trump dapat memerintahkan penjualan dolar AS.

Pernyataan Tump dan kebijakan The Fed yang mengindikasikan penurunan suku bunga serta perkiraan perekonomian Indonesia stabil dan juga investor akan mengantisipasi laporan laba perusahaan kuartal II, menjadi sinyal positif bagi IHSG pada perdagangan pekan ini.

**Wijaya Karya (WIKA)** sedang menghimpun dana sebesar Rp5 triliun untuk pengerjaan proyek contractor prefinancing (CPF). Penghimpunan dana bisa berasal dari perpetual bond atau pun sindikasi perbankan.

**Pembangunan Perumahan (PTPP)** memenangi tender proyek investasi pembangunan tol Semarang-Demak sepanjang 27 km dengan investasi senilai Rp15,3 triliun. PTPP bertindak sebagai pemegang mayoritas 65% saham ruas tol ini, sisanya **Wijaya Karya (WIKA)** dan Misi Mulia masing-masing 25% dan 10% saham. Sementara itu, hingga Juni 2019, PTPP telah memperoleh kontrak baru Rp14,8 triliun atau setara dengan 29,42% dari target perseroan tahun ini yang mencapai Rp50,3 triliun.

Porsi kredit yang disalurkan ke segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) **Bank Central Asia (BCA)** masih belum mencapai 20% meskipun tumbuh dua digit secara tahunan. Total penyaluran kredit ke UMKM hingga bulan kelima tahun ini mencapai Rp73,4 triliun, atau 13% dari total penyaluran kredit perseroan. Realisasi tersebut meningkat 20,7% YoY. Guna meningkatkan pertumbuhan dan proporsi kredit UMKM, strategi yang dilakukan antara lain dengan membangun beberapa sentra UMKM di beberapa cabang operasional. Hal ini untuk meningkatkan penetrasi UMKM di tengah persaingan pada segmen tersebut.

**Bank CIMB Niaga (BNGA)** terus memaksimalkan potensi bisnis wealth management seiring pertumbuhan kelas menengah di Indonesia. Untuk mendorong bisnis ini, perseroan terus memperluas penawaran kepada nasabah prioritas melalui program smart package dan nasabah milenial serta retail lainnya melalui internet banking dan produk investasi reguler.

**Bank OCBC NISP (NISP)** mendirikan anak usaha di bidang modal ventura. Pembentukan usaha baru tersebut bertujuan untuk mendukung pengembangan kegiatan di bidang financial technology (fintech). Adapun anak usaha baru tersebut bernama OCBC NISP Modal Ventura dengan modal dasar Rp400 miliar dan modal disetor Rp100 miliar. NISP menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 99,9%.

**Bank Rakyat Indonesia (BBRI)** membukukan total dana kelolaan DPLK (dana pensiun lembaga keuangan) telah mencapai Rp12,03 triliun, meningkat 39,88% YoY. Hingga saat ini, terdapat 372.625 individu peserta DPLK BRI dan 379 korporasi dengan kontribusi terhadap fee based income sebesar Rp35,36 miliar.

**Bank Negara Indonesia (BNI)** menghadirkan layanan pembukaan rekening tabungan melalui smartphone yang dinamakan BNI Pembukaan Rekening Digital. Layanan tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian target nasabah baru sebanyak 7,5 juta rekening hingga akhir tahun.

**Bank Tabungan Negara (BBTN)** menyesuaikan rencana bisnis bank (RBB) untuk mengatasi pertumbuhan ekonomi baik yang disebabkan faktor domestik maupun internasional. Penyesuaian RBB ini meliputi pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga hingga akhir tahun di kisaran 10-12%.

**Bank Tabungan Negara (BBTN)** akan memperkarakan para nasabah yang tidak membayar kewajiban kredit dengan membawanya ke pengadilan guna menjaga level kredit bermasalah (NPL) di angka 2,5%. Hal tersebut mengingat macetnya pembayaran nasabah berdampak pada tingginya rasio kredit bermasalah (NPL) yang sebagian besar konsumen yang ikut kredit perumahan rakyat (KPR) nonsubsidi dan konsumen di sektor

griya konstruksi. Dengan demikian diharapkan nasabah tersebut menjadi kooperatif terhadap kewajiban pembayaran kredit dan juga sebagai efek jera bagi yang lainnya. Dengan langkah tersebut perseroan menargetkan rasio NPL tahun ini dapat terjaga di bawah angka 2,5%.

S&P Global Ratings telah menaikkan peringkat kredit jangka panjang **Lippo Karawaci (LPKR)** dari CCC+ menjadi B- dengan prospek stabil. Disamping itu, S&P juga telah menghapus peringkat LPKR dari credit watch. Prospek stabil yang diberikan mencerminkan ekspektasi bahwa LPKR akan memiliki likuiditas yang cukup serta arus kas yang memadai untuk jangka waktu 12-18 bulan ke depan, yang didukung oleh penawaran umum terbatas senilai US\$878,5 juta serta rencana penjualan aset. S&P memperkirakan penjualan aset ritel Lippo Mal Puri dapat berjalan dengan baik dan diharapkan akan selesai pada kuartal keempat tahun 2019. Penjualan aset ritel tersebut akan menghasilkan arus kas masuk bersih sekitar US\$200 juta. Selain itu, S&P juga berharap perseroan dapat mengurangi jumlah utang sewajarnya.

**Timah (TINS)** mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar Rp2,58 triliun pada tahun ini atau 118,64% lebih besar dari realisasi capex tahun 2018 senilai Rp1,18 triliun. Hingga semester pertama 2019, TINS telah merealisasikan 60% belanja modal atau sebesar Rp1,5 triliun. Capex itu digunakan untuk peningkatan kapasitas kapal dan smelter, serta rekondisi alat-alat produksi terutama kapal-kapal produksi. TINS ini sedang melanjutkan pembangunan smelter dimana nantinya smelter ini akan didukung dengan teknologi fuming yang dapat memproses kembali tin slag (non valued material), yang mana saat ini tidak bisa diambil dengan menggunakan tanur yang ada, serta teknologi ausmelt untuk memproses kadar bijih timah antara 40-60%.

**Indika Energy (INDY)** menguasai seluruh kepemilikan di Multi Tambangjaya Utama (MUtU), melalui anak usahanya setelah Indika Capital Investments Pte, Ltd (ICI) menguasai 15% saham MUtU dari Prime Empire Investments Pte, Ltd (Prime). ICI merupakan salah satu anak usaha INDY yang telah menyelesaikan transaksi pembelian 2.625.000 saham MUtU dari Prime dengan total transaksi US\$9,9 juta.

**Krakatau Steel (KRAS)** menegaskan tidak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya. Penegasan ini dinyatakan menyusul berbagai kabar melalui media sosial. Ditegaskan bahwa perseroan hanya melakukan restrukturisasi organisasi di tubuh perseroan. Untuk kontrak-kontrak kerja dengan pekerja outsourcing tidak dilakukan perpanjangan. Langkah ini merupakan sebuah kebijakan yang harus diambil oleh manajemen. Hingga saat ini KRAS masih memiliki beban keuangan sehingga harus terus melakukan inovasi dan mencari solusi untuk keberlangsungan usaha. Dikatakan bahwa saat ini KRAS tengah berfokus di 3 hal, yaitu restrukturisasi utang, restrukturisasi organisasi dan restrukturisasi bisnis. Perseroan berharap restrukturisasi tahap awal bisa rampung sebelum Q4 2019.

**Merdeka Copper Gold (MDKA)** memperoleh dana segar senilai Rp855,70 miliar dari aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement. Perseroan melepas 215 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp3.980 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah private placement menjadi 4,37 miliar dari sebelumnya 4,16 miliar. Terdapat dua pihak yang melakukan penyetoran saham yakni HSBC Ltd sebanyak 11,68 juta saham atau Rp46,49 miliar dan Indo Premier Sekuritas sebanyak 203,31 juta saham atau Rp809,20 miliar.

RUPSLB **Barito Pacific** (BRPT) menyetujui rencana **stock split** dengan **rasio 1:5** nilai nominal Rp500 per saham akan menjadi Rp100 per saham dari sebelumnya. Stock split tersebut diperkirakan akan dilaksanakan pada pertengahan Agustus 2019. Tujuan dari aksi korporasi tersebut diharapkan akan membuka kesempatan yang lebih besar bagi pemegang saham publik untuk memiliki saham BRPT dengan tingkat harga yang lebih terjangkau sehingga dapat kembali menarik minat investor ritel.

**Barito Pacific** (BRPT) masih mengkaji rencana penerbitan obligasi global berdenominasi USD tahun ini. Saat ini, perseroan memiliki debt equity ratio sebesar 150,67% dan kas senilai USD622,03 juta.

Mubadala Investment Company berencana menggandeng **Chandra Asri Petrochemical** (TPIA) untuk membangun pabrik petrokimia senilai USD2,5 miliar atau setara Rp35 triliun sehingga Indonesia dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor produk tersebut.

Volume penjualan **HM Sampoerna** (HMSP) pada kuartal II/2019 turun 0,4% YoY menjadi 24,9 miliar batang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu di tengah penjualan rata-rata industri yang tumbuh 4,8% YoY. Sementara jika dibandingkan dengan kuartal I/2019 sebesar 22,1 miliar, maka volume penjualan kuartal II/2019 meningkat 12,67% YoY. Dengan perolehan tersebut maka volume penjualan HMSP pada Januari-Juni 2019 mencapai 47,1 miliar batang, turun 1,8% YoY.

**Kimia Farma** (KAEF) menyiapkan dana untuk menyerap rights issue entitas anak **Phapros** (PEHA). PEHA akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. PEHA menawarkan sebanyak-banyaknya 862,75 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. PUT dilalukan untuk pengembangan bisnis organik dan anorganik, modal kerja, serta refinancing. Untuk itu, perseroan akan mengadakan RUPSLB pada 26 Agustus 2019 untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.

**Phapros** (PEHA) akan menyelenggarakan RUPSLB pada 26 Agustus 2019 untuk persetujuan rencana rights issue. Perseroan menargetkan dana yang diperoleh dari hasil rights issue tersebut sebesar Rp1,1 triliun. Penerimaan dana rights issue ditargetkan dapat diperoleh pada Desember 2019.

**Kino Indonesia** (KINO) mengakuisisi perusahaan India, Linanda Consumer India Private Limited. Akuisisi ini bertujuan untuk memperluas ekspansi perseroan di luar negeri. KINO membeli saham Linanda Consumer India dengan nilai INR10 ribu atau Rp2,02 juta. Selain itu, Kino International Pte Ltd yang merupakan anak usaha KINO juga mengakuisisi Linanda Consumer India dengan nilai INR90 ribu atau Rp18,19 juta. Adanya Linanda Consumer India diharapkan dapat menambah jaringan distribusi, pemasaran, dan penjualan produk Grup Kino ke India dan negara-negara Asia Selatan lainnya.

**XL Axiata** (EXCL) terus membangun dan memperluas jaringan data 4G LTE di Kalimantan. Langkah strategis ini perlu dilakukan mengingat permintaan masyarakat Kalimantan atas layanan data yang terus meningkat, sekitar 43% dalam setahun terakhir.

**Pelita Samudera Shipping** (PSSI) memperoleh perpanjangan kontrak pengangkutan batubara senilai USD15,7 juta dari Jembatan Muarabara. Kontrak pemindahmuatan batubara ini dari jasa Floating Loading Facility (FLF) di area Kalimantan Timur tersebut berjangka waktu dua tahun. Perseroan juga telah meraih

kontrak pengangkutan batubara berjangka waktu satu tahun dengan LG International. PSSI akan mengangkut batubara dari area operasi tambang Kalimantan Timur dengan minimum volume sekitar 1,3 juta ton. Utilisasi kapal perseroan sudah di rata-rata atau 95% hingga akhir Juni 2019.

**Indonesia Kendaraan Terminal** (IPCC) pada bulan Juni 2019 mencatat kenaikan fasilitas ekspor kendaraan CBU (completely built up) di terminal internasional IPCC menjadi 26.949 unit atau meningkat 22,43% dibandingkan Juni 2018 sebesar 22.012 unit. Secara akumulasi sejak awal tahun 2019, jumlah kendaraan CBU di terminal internasional naik 7,93% menjadi 173.126 unit. Adapun ekspor kendaraan CBU di bulan Juni 2019 sebanyak 18.314 unit naik 27,60% dibandingkan Juni 2018 sebesar 14.353 unit. Akumulasi ekspor kendaraan CBU sepanjang semester pertama 2019 meningkat 22,89% menjadi 135.465 unit dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 110.233 unit. Sementara dari sisi impor cenderung mengalami penurunan. Pada bulan Juni 2019, peningkatan impor hanya sebesar 12,74% di angka 8.635 unit dari Juni 2018 sebesar 7.659 unit dan secara akumulasi impor CBU selama 6 bulan ini turun 24,94% menjadi 37.661 unit dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 50.175 unit. Penurunan ini disebabkan sejumlah pabrik otomotif yang telah mampu memproduksi kendaraan di dalam negeri. Sejumlah negara yang menjadi tujuan ekspor utama kendaraan CBU yang melalui IPCC antara lain Filipina dengan kontribusi 31,37%, Vietnam 15,75%, Arab Saudi 9,35%, dan Meksiko 5,83%. Adapun kendaraan CBU impor ialah berasal dari sejumlah negara, antara lain Thailand dengan kontribusi 44,77%, Jepang 25,91%, dan India 19,53%.

**Kencana Energi Lestari** menetapkan harga IPO dalam kisaran Rp250-420 per saham. Perseroan akan melepas sebanyak 977,68 juta saham atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga target perolehan dana berkisar Rp244,42-410,62 miliar.

# Market Data

22 July 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.11	0.48
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.28	0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,424.09	-1.28
Nickel (US\$/MT)	14,730.00	-130.00
Tin (US\$/MT)	17,800.00	-45.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	74.10	11.70
Coal (RB) (US\$/MT*)	65.50	2.14
CPO (ROTH) (US\$/MT)	480.00	2.50
CPO (MYR)/MT	1,876.50	7.50
Rubber (MYR/Kg)	793.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.19	4,207.73	8.36
ANTM (GR)	0.05	781.62	171.96

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,154.20	-0.25	16.40	17.17	15.15	3.88	3.64	7,490.82
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,146.49	-0.74	22.78	24.09	20.63	4.49	4.06	12,596.85
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,508.70	0.21	11.60	13.00	12.12	1.70	1.63	1,797.08
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,062.77	0.79	17.29	11.39	10.23	1.32	1.21	4,683.85
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,631.69	0.75	23.09	17.13	14.21	2.32	2.06	3,000.15
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,765.40	1.07	11.30	11.35	10.53	1.24	1.15	2,386.03
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>6,456.54</b>	<b>0.83</b>	<b>4.23</b>	<b>16.35</b>	<b>14.57</b>	<b>2.29</b>	<b>2.10</b>	<b>532.98</b>
JAPAN	NIKKEI 225	21,466.99	2.00	7.26	15.31	14.72	1.53	1.43	3,294.46
MALAYSIA	KLCI	1,658.19	0.56	-1.92	16.80	15.73	1.63	1.56	257.67
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,377.96	0.50	10.08	13.35	12.50	1.14	1.09	434.72

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,937.50	-22.50
EUR/IDR	15,632.30	-48.52
JPY/IDR	129.28	-0.18
SGD/IDR	10,243.64	-14.37
AUD/IDR	9,814.79	-24.06
GBP/IDR	17,433.03	-7.38
CNY/IDR	2,025.15	-0.19
MYR/IDR	3,388.81	-4.89
KRW/IDR	11.87	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07175	0.00012
EUR / USD	1.12160	-0.00050
JPY / USD	0.00928	-0.00001
SGD / USD	0.73497	-0.00011
AUD / USD	0.70420	0.00000
GBP / USD	1.25080	0.00060
CNY / USD	0.14530	-0.00005
MYR / USD	0.24314	0.00005
100 KRW / USD	0.08515	0.00031

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.31
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.59

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.07
3M	6.28
6M	6.16
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 Jul	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.34 juta
23 Jul	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.2% dari 2.5%
24 Jul	US New Home Sales	Naik menjadi 664 ribu dari 626 ribu
24 Jul	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 6.1% dari -7.8%
25 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Jul	US Durable Goods Orders MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
25 Jul	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$72.5 Bn dari \$74.5 Bn
25 Jul	US Retail Inventories MoM	--
25 Jul	US Initial Jobless Claims	--
25 Jul	US Continuing Claims	--
26 Jul	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.7% dari 3.1%
26 Jul	US GDP Price Index	Naik menjadi 1.8% dari 0.9%
26 Jul	US Personal Consumption	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3150	2.61	8.35
BBCA IJ	31000	0.90	6.02
TPIA IJ	5650	7.11	6.00
CPIN IJ	5600	6.67	5.15
SMMA IJ	10000	8.70	4.57
GGRM IJ	79300	2.69	3.58
BBRI IJ	4480	0.67	3.29
TLKM IJ	4270	0.71	2.67
BDMN IJ	5100	5.37	2.26
MYOR IJ	2220	5.21	2.21

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7100	-0.70	-1.82
MAYA IJ	6700	-4.29	-1.70
INKP IJ	8250	-2.65	-1.10
PGAS IJ	2060	-1.90	-0.87
ACES IJ	1725	-2.54	-0.69
PNBN IJ	1430	-2.05	-0.64
MINA IJ	1300	-7.14	-0.59
BTPS IJ	3390	-2.31	-0.55
MAPI IJ	935	-3.61	-0.52
TCPI IJ	6500	-1.52	-0.45

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
BOLT	RUPSLB	26 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	
ELTY	RUPST	15 Aug 2019	
MLBI	RUPSLB	15 Aug 2019	

## BBNI TRADING BUY

S1 8850 R1 8975

S2 8725 R2 9100

Closing Price 8900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 8850-Rp 9100
  - Entry Rp 8900, take Profit Rp 9100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.12	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-52.57	Negatif
Bollinger Band (Mid)	9109	Negatif
MA5	9015	Negatif



## INTP TRADING BUY

S1 21950 R1 22350

S2 21550 R2 22750

Closing Price 22175

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21950-Rp 22750
  - Entry Rp 22175, take Profit Rp 22750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.52	Positif
MACD	108.62	Positif
True Strength Index (TSI)	19.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	21145	Positif
MA5	21690	Positif



## ADHI

TRADING BUY

S1 1600 R1 1625

S2 1575 R2 1650

Closing Price 1610

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1600-Rp 1650
  - Entry Rp 1610, take Profit Rp 1650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.06	Negatif
MACD	0.95	Negatif
True Strength Index (TSI)	16.15	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1633	Negatif
MA5	1632	Negatif



## JPFA

TRADING BUY

S1 1630 R1 1685

S2 1575 R2 1740

Closing Price 1660

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1630-Rp 1685
  - Entry Rp 1660, take Profit Rp 1685

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.30	Positif
MACD	3.55	Negatif
True Strength Index (TSI)	-3.84	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1617	Positif
MA5	1656	Positif





## MNCN TRADING BUY

S1 1380 R1 1465

S2 1295 R2 1550

Closing Price 1435

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1380-Rp 1465
  - Entry Rp 1435, take Profit Rp 1465

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.62	Positif
MACD	28.38	Negatif
True Strength Index (TSI)	33.35	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1227	Positif
MA5	1423	Positif



## AKRA TRADING BUY

S1 4210 R1 4340

S2 4080 R2 4470

Closing Price 4290

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4210-Rp 4340
  - Entry Rp 4290, take Profit Rp 4340

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.85	Positif
MACD	3.27	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.74	Positif
Bollinger Band (Mid)	4190	Positif
MA5	4216	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	19/7/19	Price	Exit	Support		Resistance		MACD	Indicators			1 Month	
		Entry	Exit		S2	S1	R1	R2		Stoc*	MA5*	High	Low	
<b>Agriculture</b>														
AALI	Trading Buy	10125	10125	10225	9925	10075	10225	10375	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10100	
LSIP	Trading Buy	1100	1100	1105	1075	1090	1105	1120	Negatif	Positif	Negatif	1220	1070	
SGRO	Trading Sell	2190	2190	2180	2150	2180	2210	2240	Negatif	Negatif	Negatif	2400	2180	
<b>Mining</b>														
PTBA	Trading Buy	2880	2880	2900	2840	2870	2900	2930	Positif	Positif	Positif	3150	2810	
ADRO	Trading Buy	1295	1295	1310	1250	1280	1310	1340	Positif	Positif	Positif	1470	1215	
MEDC	Trading Buy	825	825	845	800	815	830	845	Positif	Positif	Positif	880	745	
INCO	Trading Sell	3140	3140	3070	2890	3070	3250	3430	Positif	Negatif	Positif	3280	2650	
ANTM	Trading Sell	940	940	920	870	920	970	1020	Positif	Negatif	Positif	985	715	
TINS	Trading Sell	1085	1085	1065	1015	1065	1115	1165	Positif	Negatif	Positif	1240	1005	
<b>Basic Industry and Chemicals</b>														
WTON	Trading Sell	595	595	585	565	585	605	625	Negatif	Negatif	Negatif	630	505	
SMGR	Trading Buy	12575	12575	12725	12175	12450	12725	13000	Negatif	Positif	Positif	12900	10950	
INTP	Trading Buy	22175	22175	22750	21550	21950	22350	22750	Positif	Positif	Positif	22250	19700	
SMCB	Trading Buy	1545	1545	1565	1465	1515	1565	1615	Negatif	Positif	Negatif	1620	1430	
<b>Miscellaneous Industry</b>														
ASII	Trading Buy	7100	7100	7175	6925	7050	7175	7300	Negatif	Negatif	Negatif	7700	7075	
GJTL	Trading Sell	740	740	735	720	735	750	765	Negatif	Negatif	Negatif	770	640	
<b>Consumer Goods Industry</b>														
INDF	Trading Buy	7050	7050	7225	6850	6975	7100	7225	Positif	Positif	Positif	7150	6425	
GGRM	Trading Buy	79300	79300	82325	75650	77875	80100	82325	Positif	Positif	Positif	80675	73950	
UNVR	Trading Buy	45800	45800	46200	45300	45600	45900	46200	Positif	Positif	Positif	46125	42700	
KLBF	Trading Buy	1490	1490	1520	1460	1480	1500	1520	Positif	Positif	Positif	1495	1360	
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>														
BSDE	Trading Buy	1495	1495	1505	1465	1485	1505	1525	Positif	Positif	Positif	1580	1310	
PTPP	Trading Buy	2160	2160	2210	2030	2120	2210	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1880	
WIKA	Trading Sell	2450	2450	2430	2390	2430	2470	2510	Positif	Negatif	Negatif	2500	2230	
ADHI	Trading Buy	1610	1610	1650	1575	1600	1625	1650	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1430	
WSKT	Trading Sell	2130	2130	2100	2030	2100	2170	2240	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1755	
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>														
PGAS	Trading Sell	2060	2060	2030	1950	2030	2110	2190	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1925	
JSMR	Trading Buy	6225	6225	6425	5975	6125	6275	6425	Positif	Positif	Positif	6225	5425	
ISAT	Trading Sell	2760	2760	2740	2680	2740	2800	2860	Negatif	Negatif	Negatif	2970	1940	
TLKM	Trading Buy	4270	4270	4310	4220	4250	4280	4310	Negatif	Positif	Positif	4370	3727	
<b>Finance</b>														
BMRI	Trading Buy	7875	7875	8025	7725	7825	7925	8025	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7550	
BBRI	Trading Sell	4480	4480	4450	4400	4450	4500	4550	Negatif	Negatif	Negatif	4560	3980	
BBNI	Trading Buy	8900	8900	9100	8725	8850	8975	9100	Negatif	Negatif	Negatif	9450	8200	
BBCA	Trading Sell	31000	31000	30825	30525	30825	31125	31425	Positif	Positif	Positif	30950	28675	
BBTN	Trading Buy	2430	2430	2460	2400	2420	2440	2460	Positif	Positif	Negatif	2750	2400	
<b>Trade, Services and Investment</b>														
UNTR	Trading Sell	27275	27275	27150	26875	27150	27425	27700	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24900	
MPPA	Trading Sell	214	214	210	204	210	216	222	Negatif	Positif	Negatif	270	191	

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662

[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 VJl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Keibun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.